**Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership**

# Sikap terhadap kekerasan pada ibu rumah tangga yang suka menonton dan tidak suka menonton tayangan berita kriminal

Esti Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287569&lokasi=lokal

------------------------------------------------------------------------------------------

Abstrak

Program berita kriminal saat ini sedang menjadi tren di dunia pertelevisian Indonesia. Tayangan ini seringkali menampilkan adegan kekerasan, seperti proses penangkapan pelaku tindak kriminal yang disertai dengan penembakan atau pemukulan, ilustrasi yang menggambarkan peristiwa terjadinya tindak kriminal. Tayangan kekerasan yang ditampilkan dalam tayangan berita kriminal ini kemungkinan dapat mempengaruhi sikap penontonnya terhadap kekerasan melalui proses belajar sosial seperti observational learning dan social modelling. Kekerasan yang tergambar dalam tayangan berita kriminal dapat mempengaruhi komponen sikap penontonnya, sehingga akhirnya dapat mengarah kepada pembentukan sikap terhadap kekerasan.

Penelitian ini dilakukan dengan subyek ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Subyek penelitian berjumlah 78, dengan N kelompok penonton tayangan berita kriminal sebesar 48 orang dan N kelompok bukan penonton tayangan berita kriminal sebesar 30 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala sikap terhadap kekerasan yang d i adaptasi dari Attitude Toward Violence. Scale yang dibuat oleh Velicker et al (1989). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan sikap terhadap kekerasan antara ibu rumah tangga yang menonton tayangan berita kriminal dan tidak menonton tayangan berita kriminal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap terhadap kekerasan pada ibu rumah tangga penonton tayangan berita kriminal dan bukan penonton tayangan berita kriminal. Ibu rumah tangga yang menonton tayangan berita kriminal ternyata memiliki sikap terhadap kekerasan yang lebih positif dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang tidak menonton tayangan berita kriminal. Dengan hasil penelitian seperti tersebut, hendaknya pihak televisi dapat meningkatkan kontrol materi tayang program berita kriminal agar tidak terlalu banyak menampilkan adegan kekerasan.